

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai implementasi Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 12 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan desa wisata (studi kasus perlindungan hukum di Desa Wisata Tanjung Jaya), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 12 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan desa wisata di Desa Wisata Tanjung Jaya belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Meskipun penetapan dan pembentukan Desa Wisata Tanjung Jaya telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan kelembagaan telah dibentuk melalui Pokdarwis, pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Tanjung Jaya mengalami kendala yang diakibatkan oleh terbatasnya SDM pengurus dan minimnya dukungan dari Pemerintah Desa. Inkonsistensi dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Tanjung Jaya bertentangan dengan asas kemanfaatan dan berkelanjutan, hal itu juga menjadikan Desa Wisata Tanjung Jaya masih berada pada klasifikasi Desa Wisata rintisan. Keberadaan Asosiasi Desa Wisata yang memberikan dampak positif dalam kolaborasi antar desa wisata dan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, namun keberhasilan implementasi di lapangan bergantung pada kemampuan SDM Pengurus Desa Wisata.
2. Dampak hukum yang dirasakan oleh masyarakat Desa Tanjung Jaya dari pemberlakuan Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 12 Tahun

2021 dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama, peraturan ini memberikan kepastian hukum dengan mengakui status Desa Tanjung jaya sebagai desa wisata, sehingga seluruh aktivitas pengelolaan dan pengembangan desa wisata mempunyai kedudukan yang sah. Kedua, peraturan ini memberikan perlindungan hukum, masyarakat Desa Tanjung jaya dilindungi secara utuh hak dan kewajibannya dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Ketiga, implementasi peraturan ini dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, peraturan ini menghendaki agar masyarakat mampu memanfaatkan peluang melalui fasilitas, pelatihan, promosi, dan kerja sama usaha.

B. Saran

1. Untuk pengurus dan Pemerintah Desa Tanjung Jaya diharapkan mampu meningkatkan kerja sama dalam menumbuhkan kembali semangat pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Tanjung Jaya dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta mengembangkan potensi wisata menjadi paket wisata yang lebih menarik. Pemerintah Desa Tanjung Jaya harus meningkatkan dukungan secara maksimal, baik dari segi pendanaan maupun fasilitasi kegiatan dengan pendekatan yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain itu, penting bagi pengurus untuk merealisasikan pembinaan yang telah diberikan oleh dinas terkait sebagai dasar pengembangan jangka panjang, serta mengedepankan asas keberlanjutan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan desa wisata demi menjaga konsistensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas.

2. Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang harus lebih mempertajam fokus pembinaan yang diberikan, dinas perlu memastikan bahwa pembinaan yang diberikan tidak hanya bersifat umum, tetapi lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing desa wisata, khususnya bagi desa wisata yang mengalami penurunan pengelolaan seperti Desa Wisata Tanjung Jaya. Dinas juga perlu meningkatkan evaluasi yang menyeluruh untuk mengukur efektivitas pembinaan yang telah dilakukan secara berkala. Disamping melakukan pembinaan, dinas juga harus menjadi fasilitator sebagai upaya untuk menjalin sinergi dengan pemerintah pusat, terutama dalam hal pemanfaatan dan perawatan fasilitas yang telah dibangun agar tidak terbengkalai.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian-penelitian berikutnya yang membahas topik serupa, khususnya mengenai pengelolaan dan pengembangan desa wisata yang mengacu pada regulasi yang mengaturnya. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek kajian dari pengelolaan dan pengembangan desa wisata agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif. Penulis berharap, apa yang menjadi kekurangan dari penelitian ini dapat dibahas pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda guna memperkaya hasil analisis serta mampu memberikan sumbangsih yang lebih mendalam terhadap pengembangan desa wisata.